

EFEKTIVITAS *PARENTAL SUPPORT* PADA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Herlina Puji Utami¹, Angga Setiawan², Wahyu Nugroho³

STKIP PGRI Trenggalek

Email: herlinapuji30@gmail.com¹, anggasetiawan25.as@gmail.com²,
nugrohowahyu.wn.93@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari riset ini untuk menjabarkan mengenai perbedaan antara anak yang mendapatkan peran orangtua secara penuh dengan anak yang kurang mendapatkan peran orangtua secara penuh pada perkembangan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di SDN 2 Gamping. Riset ini merupakan riset kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan hasil angket, wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan data penelitian yaitu: 8 anak yang diteliti sudah memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dengan baik dan mendapatkan peran orangtua secara penuh, orangtua selalu melaksanakan tugas atau peranannya dalam memantau perkembangan karakter, membimbing anak dalam belajar di rumah serta mengarahkan anak untuk selalu bersikap disiplin dan tanggung jawab dengan baik. Sedangkan 4 anak masih kurang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab hal tersebut terjadi karena pengaruh peranan yang dilakukan orangtua belum maksimal.

Kata Kunci: *Parental Support*, Penguatan Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this research is to describe the differences between children who get full parental support and children who do not get full parental roles in the development of the discipline character and responsibility of fifth graders at SDN 2 Gamping. This research is a qualitative research with the type of case study research. Based on the results of questionnaires, interviews, observations and documentation that have been carried out, the conclusions of the research data are: 8 children studied already have a good attitude of discipline and responsibility and get full parental roles, parents always carry out their duties or roles in monitoring character development, guiding children in learning at home and directing children to always be well disciplined and responsible. While 4 children still lack discipline and responsibility, this happens because the influence of the role played by parents has not been maximized.

Keywords: *Parental Support*, Character Education Booster, Elementary School.

PENDAHULUAN

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan di bidang pendidikan dalam rangka mengimplementasikan program Nawacita dari pemerintah dalam Sistem Pendidikan Nasional. Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter untuk diterapkan karena terdapat gejala - gejala terkikisnya karakter bangsa di era globalisasi dan semakin mengkhawatirkan dengan adanya pandemi Covid-19. Menurut (Babang, 2021:133) gejala-gejala tersebut dapat dilihat dari banyaknya korban bullying, tawuran antar pelajar, terjerat kasus narkoba, bahkan terjun dalam pergaulan bebas. Oleh karena itu, pemerintah membuat kebijakan guna memperkuat karakter anak dengan menggalakkan Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah.

Namun ada permasalahan lain, dampak adanya pandemi Covid-19 dalam sistem kehidupan di masyarakat saat ini sangat berpengaruh, termasuk di bidang pendidikan (Nugroho, 2021:200). Karena pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka atau langsung, maka kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter pada anak. Maka dari itu, Peran orangtua sangat diperlukan dalam Penguatan Pendidikan Karakter.

Pembentukan karakter pada anak sangat ditentukan oleh kedua orang tuanya, terutama di masa pertumbuhan. Pendidikan karakter adalah suatu daya guna mendorong perkembangan psikologis anak secara lahir maupun batin, dari sifat pembawaannya kearah yang lebih baik (Mulyasa, 2011: 1). Orang tua berperan sebagai Majelis Pendidikan pertama serta utama dalam kehidupan anak, orangtua merupakan *role model* bagi anak. Orangtua menjadi kunci utama kesuksesan dalam membentuk karakter anak.

Sejalan dengan pendapat (Umar, 2015, p. 1) Keluarga adalah tempat anak bertumbuhkembang pertama. Kepribadian anak menjadi baik jika kepribadian orang tuanya baik, kepribadian anak buruk jika kepribadian orang tuanya buruk. Artinya orangtua mempunyai tugas serta tanggung jawab untuk menentukan kepribadian seorang anak. Oleh karena itu, orangtua sebaiknya memberikan pendidikan karakter kepada anak sejak usia dini, tujuannya untuk memperkuat pondasi karakter dasar yang dimiliki oleh anak. Anak yang mendapatkan pendidikan dan pengasuhan yang baik dari orangtuanya, kemudian setelah dewasa karakter pada anak akan terbentuk dengan baik.

Pembentukan karakter itu tidak bisa dilakukan hanya dengan menghafal, karena karakter itu melekat dalam diri manusia. Masih banyak orangtua yang belum memahami perannya untuk mendidik serta membimbing anaknya pada kehidupan sehari-hari. Orangtua tidak mempunyai waktu yang cukup untuk memantau aktivitas anak di rumah, dikarenakan orangtua sibuk bekerja, untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Pratiwi, 2021:2). Hasil observasi dan wawancara pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Gamping, ada sebagian siswa yang kurang mendapatkan perhatian, dan bimbingan dari orangtuanya di rumah. Kondisi tersebut dapat dilihat dari adanya siswa yang tidak melaksanakan tugas yang guru berikan, tidak memakai atribut sekolah yang lengkap, bahkan datang terlambat ke sekolah. Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru, kondisi tersebut terjadi karena banyak orangtua siswa yang merantau dan

bercerai. Karena tidak diperhatikan di rumah, anak-anak lebih menyukai waktunya bermain, dan lupa akan kewajibannya sebagai seorang siswa.

Riset terdahulu yang relevan dengan riset ini adalah riset yang dilakukan oleh (Widianto,2015:2) dengan judul “ Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga” yang menarik kesimpulan bahwa Orangtua mempunyai peran penting guna mengembangkan potensi pada anaknya. Pendidikan anak usia dini penting, yang mana pada masa ini evolusi anak semakin meningkat. Usia dini merupakan fase yang sesuai untuk menanamkan prinsip-prinsip pendidikan karakter sepadan dengan perkembangannya. Kemudian guna mencapai hal tersebut, maka diharapkan suatu upaya penuh dari orangtua dalam pendidikan anak di seluruh bidang perkembangannya serta menguatkan peranannya sebagai pendidik di lingkungan keluarga.

Selain itu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh (Jannah & Umam, 2021:96) dengan judul “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19” yang menarik kesimpulan bahwa peran orangtua pada era pandemi menjadi lebih penting guna menumbuhkembangkan karakter pada anak ke arah yang lebih baik. Terdapat tiga poin utama yang perlu diberikan untuk anak, yaitu pendidikan akhlak, pendidikan agama serta pendidikan sosial. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang disajikan, menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter pada anak tidak terlepas dari peranan orangtua dalam pendidikan seorang anak.

Peranan orang tua ini sangat urgen, sebab orangtua adalah orang yang berinteraksi secara langsung dengan anak di dalam keluarga. Sudah sewajarnya semua pihak keluarga terutama orangtua memberikan peranan sesuai dengan kebutuhan untuk semua siswa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin menganalisis terkait peran orangtua pada penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Gamping Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. Pendekatan dalam riset ini memanfaatkan riset kualitatif deskriptif dengan jenis riset studi kasus. (Moleong, 2018: 5) menyatakan bahwa riset kualitatif adalah metode pengumpulan data di situasi alamiah. Sejalan dengan pendapat tersebut, yang menjadi dasar penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dalam rangka mendapatkan representasi yang lengkap untuk memusatkan pada penemuan makna dari peristiwa yang berada pada subjek penelitian. Isu yang ingin dipecahkan dalam riset ini ialah guna memaparkan peran orangtua pada penguatan pendidikan karakter siswa kelas V sekolah dasar serta hasil penguatan pendidikan karakter siswa kelas V sekolah dasar dengan adanya peran orangtua.

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri 2 Gamping beserta orangtua Siswa. Peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data secara mendalam mengenai latar belakang, hubungan antara orangtua dengan anak

dalam keluarga, interaksi antara guru dan siswa serta guru dengan orangtua. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi partisipatif yaitu observasi yang menyangkutkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari sumber data dan ikut melaksanakan kehidupannya secara langsung (Sugiyono, 2018:227), wawancara mendalam, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data riset ini melalui tahapan sebagai berikut : 1) Reduksi data, tahap ini dilakukan dengan wawancara, angket dan observasi. 2) Penyajian data, Sugiyono(2018:343) menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Peneliti dalam tahap ini mengelompokkan data berdasarkan kategori yang diperlukan dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan efektivitas *parental support* pada penguatan pendidikan karakter. 3) Verifikasi data, pada jenis penelitian kualitatif ada kemungkinan kesimpulan dapat menjawab fokus penelitian atau sebaliknya tidak dapat menjawab permasalahan. Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan penelitian bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Parental Support atau Peran Orangtua pada Penguatan Pendidikan Karakter disiplin dan tanggung jawab anak

Peran orangtua merupakan tindakan atau cara yang dilakukan orangtua untuk menghasilkan suatu perubahan positif bagi anak sesuai dengan norma serta peraturan yang berlaku di kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan pendapat (Atmosiswoyo, 2012:116) Peranan orangtua adalah suatu motif keluarga dalam membina perilaku anak sesuai norma dan nilai yang baik serta diharapkan sesuai aturan di masyarakat. Cara- cara yang dilakukan orangtua tersebut meliputi memberikan pengasuhan, pendidikan, bimbingan, motivator dan fasilitator. Indikator peran orangtua dalam mendukung keberhasilan Pendidikan karakter anak yaitu: 1) Membimbing dan menjadi seorang panutan bagi anak-anaknya (Roesli, 2018:337). 2) Pembelajaran karakter anak yang baik serta mendorong anak bersikap disiplin agar mampu berperilaku sesuai dengan yang telah diajarkan. Kedua indikator tersebut dapat dilakukan melalui tindakan sebagai berikut: 1) Tugas serta kewajiban orangtua sebagai agenda utama, 2) Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan sehari-hari, 3) Mempersiapkan diri menjadi sosok teladan yang baik, 4) Open minded terhadap apa saja yang sedang anak alami, 5) Menggunakan bahasa karakter. 6) Memberi hukuman tanpa kekerasan. 7) Belajar untuk mendengarkan anak. 8) Terlibat secara menyeluruh di segala aspek kehidupan anak, dan 9) Mendidik karakter dengan memberi contoh (Zubaedi, 2012:144).

Pendidikan karakter adalah proses pembimbingan seseorang menjadi manusia yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, dan raga serta rasa dan karsa (Samani & Hariyanto, 2013:45). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Muhaimin, 2016:37) pendidikan karakter adalah sistem pembentukan nilai karakter baik kepada seluruh warga sekolah sehingga dapat memiliki suatu

pengetahuan dan bertindak sesuai nilai dan norma yang berlaku. Sedangkan Penguatan Pendidikan Karakter merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menumbuhkembangkan karakter.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan penguatan pendidikan karakter penerus bangsa melalui gerakan penguatan pendidikan karakter (PPK) yang dilaksanakan sejak tahun 2016. Menurut (Perpres RI, 2017:2) Penguatan Pendidikan Karakter merupakan suatu gerakan pendidikan di bawah naungan satuan pendidikan untuk menguatkan karakter siswa melalui kegiatan harmonisasi oleh hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan serta kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak di rumah, sebab seorang anak pertama kali memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya di rumah. Orang tua sebagai pendidik pertama serta utama dalam rangka menumbuhkembangkan karakter pada anak (Maifani, 2016:2). Berdasarkan pernyataan tersebut diatas peranan atau tugas orang tua dalam mendidik serta mengembangkan karakter bagi anak sangatlah penting.

Hasil temuan menunjukkan bahwa peran yang telah dilakukan oleh orangtua dari siswa kelas V SDN 2 Gamping ini belum maksimal. Ada responden yang hanya memenuhi beberapa indikator dan ada yang sudah memenuhi semua indikator. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, ada orangtua yang tidak berada di rumah dan memantau perkembangan anak setiap hari, sebagian orangtua hampir setiap hari bekerja dan jarang dirumah terutama ayah. Ada pula yang merantau ke luar provinsi sehingga tidak bisa memberikan perhatian penuh kepada anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua, ada orangtua yang sibuk bekerja sehingga kurang berperan dalam pendidikan karakter anak, orangtua belum bisa memantau secara maksimal perkembangan karakter anak, namun dalam kesibukan tersebut orangtua terkadang menanyakan tentang kegiatan anak saat di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terdapat anak yang tidak mendapat peranan orangtua sama sekali. Keseharian anak ini tinggal bersama saudaranya dikarenakan ayahnya pergi merantau dan ibunya tidak diketahui keberadaannya. Menurut hasil wawancara dengan keluarga anak tersebut memberikan keterangan bahwa ibunya telah pergi meninggalkannya sejak kecil dan tidak diketahui keberadaannya sampai saat ini. Sedangkan ayahnya pergi merantau dan jarang menelepon.

Berdasarkan hasil angket, wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti secara keseluruhan diperoleh kesimpulan data penelitian yaitu: 8 anak yang diteliti sudah memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dengan baik dan mendapatkan peran orangtua secara penuh, orangtua selalu melaksanakan tugas atau peranannya dalam memantau perkembangan karakter, membimbing anak dalam belajar di rumah serta mengarahkan anak untuk selalu bersikap disiplin dan tanggung jawab dengan baik. Sedangkan 4 anak masih kurang memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab hal tersebut terjadi karena pengaruh peranan yang dilakukan orangtua belum maksimal.

SIMPULAN

Berasaskan pemaparan data dan analisis data dtersebut diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut: Peranan Orangtua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan kepribadian anak, perhatian serta pola asuh orangtua sangat mempengaruhi pola tingkah laku dan kepribadian anak. Karakter atau kepribadian dengan adanya peran orangtua sangat berpengaruh, seorang anak yang mendapatkan peranan ornagtua secara maksimal dalam penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab maka tingkah laku atau kepribadian anak lebih baik, berbeda dengan anak yang kurang bahkan tidak mendapatkan peran orangtua secara maksimal, akan memiliki kepribadian yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosiswoyo, S. & S. . (2012). *Peran Keluarga: Anak Unggul Berotak Prima*. Gramedia Pustaka Utama.
- Babang, M. P. I., & Nugroho, W. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11, p. 200).
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>
- MAIFANI, F. (2016). *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar* (Issue August). UIN AR- RANIRY DARUSSALAM.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT. Rosdakarya.
- Muhaimin, A. . (2016). *Pendidikan yang Membebaskan*. Ar- Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT. Bumi Aksara.
- Pratiwi, V. (2021). *Analisis Peranan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gamping Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek*. STKIP PGRI Trenggalek.
- Presiden, P. (2017). *Peraturan Presiden No.87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Roesli, M. (2018). *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*. 200. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i2.234>
- Samani, M. & Hariyant. (2013). *Pendidikan Karakter*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>

Widianto, E. (2015). Peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107>

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Kharisma Putra Utama.